

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum pengertian pendidikan adalah proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak biasa menjadi biasa, dari tidak paham menjadi paham dan sebagainya. Tujuan dari pendidikan ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan itu bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, dan yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana memberikan atau mendapat pendidikan dengan baik dan benar. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan kehidupan manusia menjadi terarah.

Sesuai dengan tujuan pendidikan di atas, pendidikan anak usia dini (PAUD) Secara umum memiliki tujuan untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar, dan membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah. Taman kanak-kanak adalah merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang mengembangkan kemampuan dasar. Taman Kanak-Kanak memiliki peranan yang besar dalam membantu meletakkan dasar bagi anak dalam mengembangkan moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, konsep diri, disiplin dan kemandirian serta mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa dan seni.

Penyelenggaraan pendidikan di TK bertujuan untuk memberikan berbagai pembiasaan pada anak. Hal tersebut kelak bagi anak akan sangat diperlukan dalam upaya menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. TK Kartika II-4 merupakan

salah satu wadah pendidikan yang ikut dalam membangun dan mendidik anak-anak agar dapat bersosialisasi dan bermain sambil belajar. Untuk mendapatkan Sumber daya manusia yang berkualitas maka perlu adanya penerimaan siswa baru pada taman kanak-kanak.

Penerimaan Siswa baru merupakan salah satu proses pendaftaran yang ada di instansi/lembaga. Yang tentunya penerimaan siswa baru harus melalui persyaratan yang telah ditentukan di sekolah tersebut. Namun semakin pesatnya perkembangan zaman, banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak sempat pergi ke taman kanak-kanak untuk mencari informasi dan mendaftarkan anak-anaknya tepat waktu. Dengan perkembangan teknologi saat ini kebutuhan terhadap informasi sangat penting sehingga informasi harus dapat diakses kapan saja dan dimana saja asal terhubung ke internet. Salah satu media yang sudah semakin akrab dengan masyarakat saat ini adalah situs-situs web. Karena fungsinya situs web bisa memberikan informasi dengan lengkap dan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya. Dalam lembaga pendidikan sistem informasi ini bertujuan untuk promosi atau memberikan gambaran umum mengenai profil lembaga pendidikan yang bersangkutan, administrasi, dan fasilitas yang lain. TK KARTIKA II-4 Palembang ini merupakan salah satu Taman Kanak-kanak yang populer sehingga menjadikan sekolah ini banyak dijadikan pilihan oleh calon orang tua siswa, dan populer dikalangan masyarakat sekitar, akan tetapi sistem penerimaan di sekolah ini masih menggunakan cara-cara yang manual.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk membahas dan mengangkat judul mengenai **“PERSEPSI ORANG TUA MURID TERHADAP SISTEM PENERIMAAN MURID BARU (STUDI KASUS: TK KARTKA II-4 PALEMBANG)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah Bagaimana persepsi orang tua murid terhadap Sistem penerimaan siswa baru pada TK KARTIKA II-4 Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan masalah yang akan dibahas, maka pembatasan masalahnya yaitu:

Apa hasil dari persepsi orang tua murid terhadap Sistem penerimaan murid baru pada TK KARTIKA II-4 Palembang?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu Untuk mengetahui persepsi orang tua murid terhadap Sistem penerimaan murid baru pada TK KARTIKA II-4 Palembang.

1.4.2 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini serta hasil dari penulisan Laporan akhir ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis

Untuk Menambah wawasan akademik dan meningkatkan pengetahuan praktis dalam bidang manajemen sumber daya manusia dalam proses penerimaan siswa baru.

2. Pembaca

Dapat menjadi bacaan dan tambahan referensi yang berkaitan dengan sistem penerimaan siswa baru.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini tanggapan orang tua murid terhadap Sistem penerimaan murid baru yang dilakukan di TK KARTIKA II-4 Palembang Jalan Angkatan 66 Komp Pomdam Ii-Swj Sekip Ujung Palembang, Sumsel 30127.

1.5.2 Jenis dan sumber data

Adapun data primer yang penulis dapatkan saat melakukan penelitian yaitu berupa interview yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder yang penulis dapatkan yaitu berupa sumber tidak langsung yaitu data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, dalam bentuk publikasi yaitu sejarah instansi, struktur organisasi, aktifitas instansi serta pembagian tugas.

Menurut Yusi (2009: 103), Jenis data menurut sumbernya ada dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi seperti sejarah instansi, struktur organisasi, aktifitas instansi serta pembagian tugas.

1.5.3 Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau Tanya jawab antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Penulis melakukan wawancara dengan staff/guru pada TK Kartika II-4 tersebut.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah penelitian dengan mempelajari buku-buku literature berbagai tulisan yang ada hubungannya dengan apa yang penulis bahas. Sehingga dapat dijadikan pandangan dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

c. Kuisisioner

Angket (*kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah orang tua siswa baru pada TK Kartika II-4 Palembang.

1.5.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Arikunto, 2002). Penulis mengambil populasi dalam penelitian ini adalah Orang tua wali siswa baru tahun 2016 pada TK Kartika II-4 Palembang yang berjumlah 148 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap yang mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2002).

Menurut Arikunto (2006:112) mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah :

$$n = 25\% \times N$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

1.5.5 Analisis data

Dalam menyusun laporan ini, metode analisa yang digunakan oleh penulis yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

1. Metode Kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Menurut lembaga penelitian UNSI dalam Yolanda (2010:7) Analisa Kualitatif adalah data yang tidak berbentuk

angka, tetapi masih berupa fakta verbal atau keterangan. Dimana metode kualitatif menganalisis data dari hasil wawancara dibandingkan dengan teori yang ada.

2. Metode Kuantitatif yaitu menurut Riduwan (2010: 32) Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka. Penulis menggunakan skala Guttman dalam mengukur persentase jawaban pada pertanyaan yang ada pada kuisioner. Menurut Riduwan dan Akdon (dalam Febiola 2013: 20), skala guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Jawaban koresponden terdiri dari dua interval yaitu benar (skor tertinggi bernilai 1) dan salah (skor terendah bernilai 0).

Hasil penelitian maupun pengelolaan berupa kuisioner dengan menggunakan rumus persentase tabulasi sebagai berikut:

$$IS = \frac{\text{Total Skor Penilaian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan

IS : Interpretasi Skor

Total Skor Penilaian : Jawaban Responden x Bobot Nilai (0-1)

Skor Ideal : Skala Nilai tertinggi x Jumlah Responden

Hasil perhitungan persentase jawaban responden tersebut kemudian akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria skor/angka yang telah ditentukan. Menurut Riduwan dan Akdon (2009: 18), untuk mengetahui kriteria interpretasi skor menggunakan skala pengukuran sebagai berikut:

0% - 20%	: Sangat Buruk
21% - 40%	: Cukup Buruk
41% - 60%	: Cukup
61% - 80%	: Baik
81% - 100%	: Sangat Baik

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

1.2 Rumusan Permasalahan

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metodologi Penelitian

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1.5.3 Teknik Analisis Data

1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perilaku Konsumen

2.2 Pengertian Persepsi

2.3 Pengertian Pemasaran

2.4 Pengertian Sistem

2.5 Pengertian Penerimaan Siswa

2.6 Pengertian Siswa

BAB III KEADAAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat TK Kartika II-4

3.2 Visi dan Misi TK Kartika II-4

3.2.1 Visi

3.2.2 Misi

3.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

3.3.1 Struktur Organisasi

3.3.2 Pembagian Tugas

3.4 Keadaan siswa TK Kartika II-4

3.5 Fasilitas TK Kartika II-4

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sistem Penerimaan Siswa Baru

4.2 Hasil tinjauan Penerimaan Siswa Baru

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN